

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan di pecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi dari gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4

²Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³

Peneliti memilih pendekatan ini, karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan juga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Berarti bahwa peneliti hanya menggambarkan dan menganalisa secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti, dalam hal ini terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama (*key instrument*). Dimana peneliti sebagai instrumen utama, yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia adalah sebagai pendukung. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴

Untuk mendapatkan data dan informasi yang seakurat mungkin peneliti akan melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, guru PAI, serta peserta

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 10

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

didik sesuai yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, yang beralamat di jalan Ki Mangunsarkoro VI/3, Beji Boyolangu Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi di lembaga tersebut dengan alasan karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berbasis kejuruan. Lembaga kejuruan ini terdiri dari peserta didik yang berbagai agama, ras, dan budaya tetapi tidak terlihat adanya kesenjangan diantara peserta didik. Lembaga yang berusaha menciptakan lulusan beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama yang dapat hidup berdampingan dengan masyarakat. Namun dari keadaan peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu mereka hidup rukun dan saling toleransi.

Sehingga berangkat dari dasar tersebut, alasan peneliti memilih penelitian ini di lokasi SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh mealalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk teori (deskripsi).

Dalam merumuskan data tersebut terdapat 2 jenis sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain :

a. Data Primer

Data ini diperoleh oleh peneliti dari sumber informan, yang mengetahui masalah yang sedang diteliti. Maka bentuk dari data primer ini diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian yaitu guru PAI atau seseorang yang berkaitan dengan penerapan nilai multikultural dalam pembelajaran PAI. Sedangkan sumber data melalui observasi yaitu letak geografis, keadaan lokasi penelitian, sarana prasarana, dan kegiatan pembelajaran PAI yang sedang berlangsung.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh oleh peneliti dari sumber tertulis yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Yang kemudian diperoleh dan

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hal.157

dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan berkaitan dengan penelitian. Data ini berasal dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer.

Dari kedua jenis data tersebut, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara menyeluruh bagaimana Implementasi nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁷ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner, karena tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi.⁸

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 32

⁸J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal. 116

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai pihak yang berkaitan dengan proses implementasi nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah yang diajukan oleh peneliti kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan responden yaitu waka kesiswaan, guru PAI dan peserta didik SMK Negeri 1 Boyolangu untuk memperoleh keterangan. Peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur agar dalam menggali informasi dari informan bisa lebih mendalam. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran singkat proses pembelajaran PAI yang berkaitan dengan fokus penelitian di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan kondisi yang akan diamati. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai

peserta. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif, karena disini peneliti akan menjadi pengamat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik yang sedang berlangsung di dalam kelas maupun diluar kelas di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁰

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh juga sebagai fakta yang tersimpan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu.

⁹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 220

¹⁰*Ibid*, hal. 221-222

F. Analisa Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.¹¹

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*Interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu : (1) Reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data. Sudah tampak sewaktu

¹¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma baru)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171-172

memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penemuan metode pengumpulan data.

Data reduksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

Data yang akan disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam sebuah laporan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 247-249

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh sesuai fokus penelitian. Dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya. Adapun langkahnya yaitu :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan

teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang mendukung.

2. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Penerapannya, hal ini barangkali peneliti lakukan karena setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada esok harinya peneliti meminta masukan kepada teman dekat dan beberapa pertimbangan. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dan data hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakannya pribadi, membandingkan apa yang dikatakan ketika penelitian sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹³

¹³*Ibid*, hal. 331

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pembanding hasil wawancara dari beberapa sumber. Dan triangulasi metode digunakan oleh peneliti untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian yang meliputi pembuatan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan ke kantor bagian surat-menyurat.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Memilih dan memanfaatkan informasi, seperti guru, siswa, dan orang-orang yang terkait dengan proses penelitian.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian (pedoman penelitian)
 - f. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Persiapan diri, seperti penampilan menyesuaikan dengan adat istiadat obyek penelitian.

- c. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus mempelajari bahasa/symbol yang digunakan serta menjalin keakraban dengan subyek penelitian.
- d. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- e. Menentukan waktu untuk wawancara, observasi dan dokumentasi.
- f. Melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan, Guru PAI, dan peserta didik.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini, dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.